

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pemanasan global masih menjadi topik hangat saat ini. Dampak dari fenomena ini mempunyai implikasi yang signifikan terhadap keberlangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Langkah-langkah yang diambil pemerintah belum mampu menanggulangi permasalahan pemanasan global ini. Salah satu faktor penyebab pemanasan global adalah aktivitas perusahaan. Saat ini setiap perusahaan di Indonesia menghadapi persaingan yang sangat ketat khususnya dalam bidang bisnis dan tidak mungkin bisa lepas dari persaingan tersebut. Persaingan yang ketat ini membuat para pengusaha perlu meningkatkan efisiensi perusahaan mereka untuk menjamin kelangsungan hidup mereka. Banyak perusahaan yang masih berusaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang berujung pada penurunan kualitas lingkungan.

Sebuah perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan, namun keuntungan tersebut tidak akan datang begitu saja tanpa adanya kegiatan produksi serta penjualan, dengan kondisi perusahaan yang memiliki nilai yang baik maka akan membuat masyarakat memilih menggunakan produk perusahaan tersebut serta akan memberikan dampak positif bagi stakeholder. (Sujoko 2007) menyatakan nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan berkaitan erat dengan harga saham, dengan begitu maka perusahaan akan lebih mudah dalam mendapatkan modal lain.

Perusahaan yang baik mampu mengelola potensi finansial dan non finansial yang dimilikinya untuk meningkatkan nilai perusahaan demi kelangsungan hidup

jangka panjang. Memaksimalkan nilai pemegang saham sangat penting bagi perusahaan karena memaksimalkan nilai pemegang saham berarti juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Secara tidak langsung menciptakan kesan positif bagi pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja.

Salah satu fenomena pengungkapan CSR menjadi tren di banyak perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman. Corporate Social Responsibility (CSR) dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang kuat. CSR dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan, menarik lebih banyak pelanggan dan investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, CSR membantu mengurangi risiko dan biaya operasional dengan menghindari masalah lingkungan dan sosial. Ini juga meningkatkan kepercayaan investor, yang sering kali tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi dan akses yang lebih mudah ke modal. Dengan kinerja keuangan yang lebih baik dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, perusahaan yang aktif dalam CSR cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi dan lebih stabil. Hal ini diharapkan perusahaan dengan menerapkan CSR perusahaan akan direspon baik oleh para pelaku pasar seperti investor dan kreditor yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

*Green accounting* atau dikenal dengan akuntansi hijau adalah jenis akuntansi yang mencoba memasukkan dan menghubungkan faktor biaya lingkungan kedalam kegiatan perusahaan. *Green accounting* memberikan gambaran terhadap upaya menjaga lingkungan dengan menggabungkan manfaat lingkungan dengan biaya keputusan ekonomi melalui hasil keuangan perusahaan. *Green Accounting* adalah penerapan akuntansi yang terdapat biaya untuk pelestarian lingkungan perusahaan. *Green Accounting* bertujuan untuk mengurangi adanya biaya dampak lingkungan yang akan terjadi, sehingga perusahaan sudah tidak akan mengeluarkan lagi biaya karena sudah mengantisipasi dari awal produksi Faizah (2020).

Penerapan *green accounting* juga mendukung kualitas perusahaan dalam hal sosial dan lingkungan. *Green accounting* mencatat dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Ini membantu meningkatkan reputasi dan kepercayaan dengan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. *Green accounting* juga memberikan transparansi, membantu mengelola risiko lingkungan, dan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengidentifikasi peluang penghematan sumber daya. Semua ini dapat menarik lebih banyak investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga para investor dapat mengetahui keseluruhan informasi tentang kualitas manajemen perusahaan dalam mengelola bisnis dengan *green accounting*. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *green accounting* karena semakin besarnya pemberitahuan secara terbuka terhadap informasi mengenai lingkungan sekitar perusahaan yang diungkapkan maka semakin besar kepercayaan para investor agar tetap menanamkan investasinya sehingga harga saham perusahaan semakin meningkat.

Dalam upaya untuk membentuk serta mempertahankan nilai perusahaan yang dimiliki tentunya ada kegiatan yang harus dilakukan perusahaan salah satunya adalah kegiatan CSR (*Corporate social responsibility*) yang merupakan pendekatan bisnis dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada semua pemangku kepentingan. Perusahaan diharapkan tidak hanya menghasilkan keuntungan yang besar, namun juga peduli terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan. Ardimas and Wardoyo (2015) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan konsep CSR akan mendukung hubungan sosial dengan pemangku kepentingan dan pelestarian lingkungan yang dimana hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

*Green accounting* merupakan sebuah konsep baru mengenai akuntansi yang membahas mengenai transaksi yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, karena perusahaan ikut andil dalam menjaga kondisi lingkungan di sekitar perusahaan. Lestari (2023) menyatakan aspek terpenting dari akuntansi hijau adalah metode penghitungan total biaya lingkungan, termasuk biaya pengolahan gas buang, biaya konservasi dan pengelolaan lingkungan, dll., dengan tujuan memfasilitasi manajemen biaya dan evaluasi bisnis. Mardiana and Wuryani (2019) menunjukkan langkah-langkah pengelolaan lingkungan yang paling baik diterapkan dapat membangkitkan respon positif dari investor sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Wijayanti and Dondoan (2022) didapatkan bahwa *green accounting* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *firm value*, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*.

Dengan adanya research gap serta fenomena diatas maka menjadi alasan peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sustainability reporting, dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bei 2021-2022)”. Pemilihan perusahaan manufaktur di industry barang konsumsi untuk penelitian yang berfokus pada dampak *Corporate Sosial Responsibility* dan *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan merupakan langkah strategi untuk memposisikan penelitian ini secara relevan. Industri ini memiliki hubungan langsung dengan masyarakat luas, dan implementasi praktik CSR dan *green accounting* dapat berpengaruh signifikan pada persepsi dan preferensi konsumen.

#### **B. Rumusan Masalah :**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat di tetapkan sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022
2. Apakah *Green Accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah diatas maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan bukti atau hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Memberikan bukti atau hasil bahwa *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis :
  - Penelitian ini diharapkan mampu menambah literature pustaka di Universitas
  - Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang mengambil penelitian mengenai permasalahan yang sama.
2. Secara paraktis :
  - Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pengetahuan bagi pihak perusahaan mengenai pengaruh CSR dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
  - Penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan baru bagi pembaca serta khususnya bagi peneliti mengenai pengaruh CSR dan *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
  - Sebagai Implementasi teori yang telah didapatkan dari perguruan tinggi.